

*Komunikasi Ringkas***IDENTIFIKASI KOMPONEN AKTIF MINYAK ATSIRI DAUN *Vitex trifolia*, Linn
YANG BERPERAN SEBAGAI PENOLAK SERANGGA TERHADAP
Chrysomya sp.**

Ami Soewandi J.S.

Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Airlangga
Surabaya 60115**ABSTRACT**

*Dried leaves powder of *Vitex trifolia*, Linn, is used traditionally as insect repellent. The activity of the essential oil (isolated from the leaves) and this fractions were studied as a repellent against *Chrysomya* sp. Fraction E contained a single component and has proven as the most effective to repel *Chrysomya* sp. According to the spectra of UV, IR, and GC-MS analysis, the single component of fraction E was identified as 4-methyl-1-(methylethyl)3-cyclohexenol.*

Keywords: *Vitex trifolia* leaves, essential oil, insect repellent.

PENGANTAR

Tanaman legundi (*Vitex trifolia*, Linn. - fam. Verbenaceae) banyak tumbuh di Indonesia terutama di daerah pantai hingga ketinggian 100 meter di atas permukaan laut. daunnya mempunyai bau spesifik yang tajam dan menyengat. Oleh penduduk setempat daun legundi dipakai sebagai pengusir serangga, misalnya nyamuk, kutu busuk, lipas (Heyne, 1987). Untuk mengusir lalat, yang merupakan vektor penyakit pada ternak sapi, dilakukan dengan cara membakar daun legundi yang kering.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji daya penolak serangga (*insect repellent*) dari daun legundi. Oleh Rahman (1973) dibuktikan bahwa minyak

atsiri daun legundi mempunyai daya tolak terhadap *Tribolium castaneum*, sejenis serangga yang mengotori tepung beras dan tepung jagung. Sylvia Syam (1993) menggunakan tumbukan daun legundi kering untuk penanganan pasca panen pada penyimpanan kacang-kacangan yaitu *Callosobruchus* sp. dan *Acanthoscelides* sp. yang merupakan hama utama terhadap kacang merah dan kacang hijau.

Menurut Adiwilaga (1972) minyak atsiri daun legundi yang mempunyai daya tolak terhadap *Tribolium castaneum* terdapat dalam fraksi yang mengandung α -terpinil asetat, pengaruhnya lebih besar daripada fraksi yang mengandung α -pinen, sedangkan fraksi yang mengandung kamfen sama sekali tidak mempunyai daya tolak serangga.

Daya tolak minyak atsiri daun legundi terbukti juga efektif terhadap beberapa serangga yang merupakan vektor penyakit pada ternak sapi. Oleh Savitri dkk. (1994) dibuktikan bahwa penyemprotan larutan minyak atsiri daun legundi dalam etanol dengan konsentrasi 1-2% dapat berfungsi sebagai penolak beberapa jenis nyamuk dan lalat. Bahkan pada konsentrasi yang lebih tinggi dapat membunuh beberapa jenis serangga seperti tertera pada tabel 1 berikut: